



"Aku lebih menghargai
orang yang **BERADAB**
daripada **BERILMU**.
Kalau hanya berilmu
IBLIS pun lebih tinggi
ilmunya daripada
~~MALAIKAT~~ **MANUSIA.**"

Syekh Abdul Qadir Al-Jailani

- Konsep Tata Kelola TI
 - Definisi Tata Kelola TI
 - Pentingnya dan Manfaat Tata Kelola TI
 - Fokus Area Tata Kelola TI
 - Kebutuhan Akan Tata Kelola TI

Tata Kelola perusahaan/organisasi memiliki 5 prinsip, yaitu:

- 1 Transparansi
- 2 Independensi
- 3 Keadilan
- 4 Akuntabilitas
- 5 Tanggung Jawab

Tata kelola TI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesuksesan pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan cara memastikan peningkatan yang terukur dengan efisiensi dan efektivitas bisnis di dalam perusahaan.

- IT Goverment Insitute (2003)
 - Tata kelola TI merupakan tanggungjawab dari pimpinan puncak dan eksekutif managemen suatu perusahaan.
 - Tata kelola TI merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses demi memastikan keberlanjutan organisasi TI dan pengembangan strategi dan tujuan organisasi.
- IT Government Insitute (ITGI)

Menurut Grembeergen, Haes, dan Guldentops (2004)

Tata kelola TI merupakan tindakan organisasional yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen eksekutif, dan juga manajemen TI untuk mengendalikan formulasi dan implementasi strategi TI yang memastikan adanya kepaduan antara bisnis dan TI.

- Tarigan (2006)

Tata kelola TI merupakan struktur dari hubungan dan proses yang mengarahkan dan mengatur organisasi dalam rangka mencapai tujuannya dengan memberikan nilai tambah dari pemanfaatan teknologi informasi sambil menyeimbangkannya dengan resiko dibandingkan dengan hasil yang diberikan oleh teknologi informasi dan prosesnya.

Tata kelola TI fokus pada dua hal yaitu bagaimana upaya TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko ketika sudah dilaksanakan.

Adapun beberapa alasan mengapa tata kelola TI penting dan harus dilakukan oleh organisasi/perusahaan, diantaranya adalah:

- Tata kelola TI yang baik dapat menekan biaya
- TI adalah sesuatu yang mahal
- Penggunaan TI yang meluas
- TI memberikan peluang sekaligus ancaman bagi perusahaan
- Tata kelola TI yang baik adalah suatu hal yang kritis bagi perusahaan
- Nilai TI lebih dari sekedar teknologi yang baik
- Manajemen level eksekutif memiliki keterbatasan
- Perusahaan yang maju mengelola TI dengan cara yang berbeda

Fokus area pada tata kelola teknologi informasi merupakan bagaimana menyelaraskan tujuan bisnis dengan memanfaatkan TI sehingga tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan mudah serta investasi yang digunakan pada penggunaan TI dapat kembali menjadi modal bagi organisasi.

Fokus area tata kelola teknologi informasi dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

- 1 strategic alignment (keselarasan strategi),
- 2 value delivery (penyampaian nilai),
- 3 resource management (manajemen sumber daya),
- 4 risk management (manajemen resiko), dan
- 5 performance measurement (pengukuran kinerja).

- Tidak cukupnya sumber daya untuk memenuhi janji sekarang dan yang akan datang, sehingga diperlukan pengelolaan untuk mendapatkan sumber daya tambahan yang bisa diperoleh dengan rekrutmen, pelatihan, atau pun menggunakan jasa TI eksternal.
- Tidak mungkin untuk dipenuhinya jadwal pengiriman disebabkan kurangnya staf dan adanya perubahan kebutuhan, sehingga hal ini membutuhkan pengelolaan yang lebih khusus untuk perubahan-perubahan yang terjadi.
- Kurangnya fokus pada tugas operasi harian untuk memanfaatkan staf dalam operasi TI dan memelihara proyek, hal ini disebabkan tidak terdefinisinya tugas dan fungsi yang jelas dari seluruh staf TI.
- Berkurangnya kualitas dari proyek yang dikirimkan dengan yang didefinisikan sebelumnya karena kurangnya pengawasan.

- Kemungkinan besar untuk melakukan pekerjaan yang salah karena proses TI yang tidak terdefinisi serta tugas dan peran organisasi TI yang tidak disesuaikan dengan proses yang ada.
- Fungsi bisnis mulai pindah ke arah TI bagi setiap unit fungsi untuk memenuhi keinginan masing-masing dengan sedikit atau tanpa dukungan TI, karena tidak ada apresiasi kepada organisasi TI, atau biasa juga karena kinerja dan respon TI yang dirasa buruk dan lamban.
- Kekacauan atau tidak adanya standart infrastruktur, mengakibatkan kurangnya pemeliharaan operasional, karena tidak adanya aturan yang jelas di dalam pemilihan standart infrastruktur.
- Kurang komunikasi dan hubungan antara TI dan bisnis, bisa disebabkan TI yang tidak responsif terhadap kebutuhan bisnis, atau bisnis yang tidak mau mendengarkan masukan dan saran TI.

Makanan yang sedap ada diruang tamu
Orang yang beradap sudah pasti berilmu

